

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kebidanan adalah seluruh tugas yang menjadi tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Layanan kebidanan dibedakan menjadi beberapa layanan. Layanan kebidanan primer adalah pelayanan bidan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab bidan. Layanan kebidanan kolaborasi adalah pelayanan yang dilakukan oleh bidan sebagai anggota tim yang kegiatannya dilakukan secara bersamaan atau sebagai salah satu anggota dari sebuah kegiatan pelayanan kesehatan. Dan layanan kebidanan rujukan yaitu suatu pelayanan yang dilakukan oleh bidan dalam rangka rujukan ke sistem pelayanan yang lebih tinggi atau sebaliknya, yaitu pelayanan bidan sewaktu menerima rujukan dari dukun yang menolong persalinan, juga layanan yang dilakukan bidan ke tempat fasilitas pelayanan kesehatan lain secara horizontal maupun vertikal atau ke profesi kesehatan lainnya (Nugraheni, 2018).

Pelayanan atau asuhan kebidanan bertujuan memenuhi kebutuhan ibu, bayi dan keluarganya. Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/ masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana. Asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien/ pasien mulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan KB, secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Sehingga asuhan berkesinambungan sangat penting bagi masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan dan kesehatan keluarga (Nugraheni, 2018).

Asuhan berkesinambungan atau *Continuity of care* adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (terdaftar) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan sesuai dengan kewenangan dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Asuhan kebidanan secara berkesinambungan antara lain yaitu asuhan antenatal, yang dimana bertujuan memberikan asuhan yang efektif dan menyeluruh (holistic) bagi ibu, bayi dan keluarganya melalui tindakan skrining, pencegahan dan penanganan yang tepat. Demikian pula pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan, melakukan kunjungan nifas, melakukan kunjungan neonates serta ibu pasca salin memakai alat kontrasepsi yang sesuai pilihan klien (Holmes, dkk, 2012).

Asuhan atau kunjungan yang dilakukan dapat memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan atau masalah pada saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara dini sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan. Langkah-langkah dalam melakukan asuhan berkesinambungan. Asuhan antenatal yang kurang optimal atau paripurna dapat menimbulkan dampak atau komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Sehingga sangat penting untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan, karena dengan begitu perkembangan kondisi setiap saat akan terpantau dengan baik (Marmi, 2011).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2019 jumlah kematian ibu hamil 1 orang, jumlah kematian ibu bersalin 6 orang, jumlah kematian ibu nifas, jumlah kematian neonatal 1,9 per 1000 kelahiran jumlah kematian bayi 0,9 per 1000 kelahiran, jumlah kematian balita 1,2 per 1000 kelahiran, sasaran ibu hamil 14.282 orang. Kunjungan ibu hamil (K1) 14.135 orang 99%, kunjungan ibu hamil (K4) 13.294 orang 93%, Persalinan di

fasilitas pelayanan Kesehatan 13.023 orang 95,5% dari 14.282 jumlah ibu bersalin/nifas di Kota Banjarmasin (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2019).

Sedangkan berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Pekauman pada tahun 2020. Didapatkan jumlah kematian ibu 0 orang, jumlah kematian bayi 3 orang, sasaran ibu hamil sebanyak 2247 orang ibu hamil resti sebanyak 143 orang 58% . Dari data tersebut ditemukan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 1236 orang 100%, K4 sebanya 1011 orang 82% orang, persalian oleh tenaga kesehatan 1176 orang 100%. Kunjungan nifas KF1 1176 orang 100% , KF2 1176 orang 100% , KF3 1176 orang 100% , KF4 1176 orang 100% (Rekapitulasi PWS KIA Puskesmas Pekauman 2020).

Beberapa hasil wawancara dengan petugas kesehatan yang sudah dilakukan di Puskesmas Pekauman didapatlah upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menurunkan tingkat AKI dan AKB di wilayah kerja Puskesmas Pekauman yaitu dengan dilakukannya PWS KIA, posyandu, poskesdes, serta kunjungan rumah. Bidan Puskesmas Pekauman berpendapat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam deteksi dini, perlu edukasi untuk masyarakat yang bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang dialami dan dapat di lakukan penanganan awal dan tindakan lanjutan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, seperti pelayanan kebidanan *Continuity of Care* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, disertai dengan tenaga kesehatan yang berkualitas dan fasilitas yang lengkap. Upaya ini diharapkan dapat melibatkan beberapa sektor untuk pelaksanaan pendampingan kepada masyarakat sebagai upaya promotif dan preventif sejak dimulainya penemuan ibu hamil sampai dengan ibu nifas dan berakhir dengan pemberian konseling, informasi, dan edukasi (KIE) kemampuan untuk mengidentifikasi adanya resiko yang menyertai pada

ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan atau yang biasa disebut dengan kelas prenatal dan postnatal (Yanti, dkk, 2015).

Masih banyak masyarakat yang belum menyadari betapa pentingnya untuk mendapatkan asuhan *Continuity of Care* yang bermanfaat untuk memastikan bahwa ibu menerima semua asuhannya dari satu bidan atau satu tim praktiknya, bidan dapat bekerja sama secara multi disiplin dalam melakukan konsultasi dan rujukan dengan tenaga kesehatan lainnya. Dan mencapai target program pemerintah mulai dari K1, K4, Persalinan, Nifas dan BBL. Memberikan *Continuity of care* atau asuhan berkelanjutan juga dapat menciptakan keluarga sehat bagi masyarakat (Astuti, dkk, 2017).

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian yang telah didapat maka penulis menyadari betapa penting dilakukannya asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang bersifat komprehensif pada ibu dan keluarga. Karena *Continuity of care* dapat membantu untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, sehingga terwujudnya keluarga yang sehat dan sejahtera. Oleh karena itu penulis melakukan asuhan kebidanan *Continuity of care* pada Ny. D usia 35 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pekauman.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkan dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 35 minggu sampai 39 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.

1.2.2.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”.

1.2.2.3 Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus Ny. D.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien bisa mendapatkan pelayanan secara *Continuity of Care* sesuai standar, berkualitas dan terjamin keamanan kehamilannya dan bersalin dengan selamat.

1.3.2 Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar pada asuhan *Continuity of Care* untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, dan dapat mempelajari kesenjangan atau kelainan yang terjadi di masyarakat.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir (LTA) dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan *Continuity of Care* selanjutnya.

1.3.4 Bagi Lahan Praktik

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam memberikan pelayanan secara *Continuity of Care* yang berguna untuk mendeteksi dini adanya komplikasi kegawatdaruratan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, KB dan upaya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi

1.4 Waktu dan Tempat Asuan

1.4.1 Waktu

Mulai dari pengambilan asuhan *Continuity of Care* sampai penyelesaian LTA.

1.4.2 Tempat

Asuhan *Continity of Care* dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) Hj. Masniah, Am. Keb Jl. Tembus Mantuil di Wilayah Puskesmas Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Bnjarmasin, Kalimantan Selatan.